

Peran Audit Internal dalam Mengoptimalkan Pengendalian Persediaan untuk Pencegahan Kecurangan : Tinjauan Literatur

Zethry Mallua^{1*}, Nurur Rahmah², Vadilla Arianty³, Risna Tahir⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: zethrymallua@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-11-2025

Revision: 29-11-2025

Published: 02-12-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1260

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran audit internal dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan untuk pencegahan kecurangan melalui tinjauan literatur terhadap penelitian terdahulu. Metode yang digunakan merupakan literature review yang menghimpun dan mensintesis 20 artikel ilmiah terbitan 2015–2025 yang relevan dengan audit internal, pengendalian persediaan, dan fraud dalam siklus inventori. Hasil analisis menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akurasi pencatatan persediaan, memperkuat pemantauan arus barang, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur pergudangan. Audit internal juga terbukti berperan dalam mendeteksi dan memitigasi kecurangan melalui identifikasi risiko dan rekomendasi penguatan kontrol internal. Namun, efektivitas fungsi audit internal bergantung pada kompetensi auditor, independensi audit, dukungan sistem informasi, serta tindak lanjut manajemen. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan sumber sekunder dan periode publikasi tertentu, sehingga diperlukan studi empiris lanjutan. Nilai orisinal penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif mengenai hubungan audit internal, kontrol persediaan, dan fraud, yang memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam memperkuat sistem pengawasan aset.

Kata Kunci: audit internal, pengendalian persediaan, fraud, pengendalian internal

A B S T R A C T

This study aims to analyze the role of internal audit in optimizing inventory control for fraud prevention through a literature review of previous studies. The method used is a literature review that collects and synthesizes 20 scientific articles published between 2015 and 2025 that are relevant to internal auditing, inventory control, and fraud in the inventory cycle. The results of the analysis show that internal auditing contributes significantly to improving the accuracy of inventory records, strengthening the monito-

Acknowledgment

ring of goods flow, and ensuring compliance with warehousing procedures. Internal audit has also been proven to play a role in detecting and mitigating fraud through risk identification and recommendations for strengthening internal controls. However, the effectiveness of the internal audit function depends on auditor competence, audit independence, information system support, and management follow-up. This study has limitations because it only uses secondary sources and a specific publication period, so further empirical studies are needed. The original value of this study lies in its comprehensive synthesis of the relationship between internal audit, inventory control, and fraud, which provides practical implications for companies in strengthening their asset monitoring systems.

Key word: *internal audit, inventory control, fraud, internal control*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset paling penting dalam perusahaan karena berperan langsung dalam kelancaran operasional dan berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas. Pengendalian persediaan yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti tidaktepatan pencatatan, kelebihan atau kekurangan bahan baku, kerusakan fisik barang, hingga kehilangan aset perusahaan. Kondisi tersebut tidak hanya berpotensi mengganggu kelancaran proses bisnis tetapi juga mengancam keandalan laporan keuangan dan meningkatkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*), baik melalui manipulasi data, menyembunyikan stok, maupun penyalahgunaan barang. Oleh karena itu, efektivitas pengendalian internal persediaan menjadi aspek krusial untuk mencegah penyimpangan dan menjaga akurasi informasi akuntansi.

Peran audit internal sangat penting dalam memastikan bahwa sistem pengendalian persediaan berjalan secara optimal. Audit internal berfungsi menilai efektivitas pengawasan, mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur, dan mengidentifikasi risiko penyimpangan sejak dini. Sejumlah penelitian mendukung urgensi fungsi tersebut. (Efrianti et al., 2015) membuktikan bahwa audit internal mampu meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian pencatatan. (Maulina et al., 2024) menegaskan bahwa implementasi audit internal yang konsisten mampu menurunkan selisih persediaan secara

signifikan, sementara (Safitri et al., 2024) menunjukkan bahwa audit internal berperan dominan dalam pencegahan fraud menurut mayoritas penelitian yang dianalisis. Temuan ini menggambarkan bahwa audit internal berkontribusi nyata terhadap penguatan kontrol persediaan dan mitigasi kecurangan.

Namun, hasil penelitian sebelumnya tidak menunjukkan kesimpulan yang seragam. (Aisyah et al., 2023) melaporkan bahwa audit internal belum efektif dalam mengendalikan persediaan karena masih ditemukan selisih stok dan lemahnya pengawasan. (Nugraheni et al., 2022) juga menyatakan bahwa audit internal yang tidak dilaksanakan sesuai standar kerja lapangan menyebabkan ketidaktepatan data persediaan tetap berlanjut. Variasi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dalam pencegahan fraud dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kompetensi auditor, independensi fungsi audit, ketersediaan sistem informasi pendukung, budaya kepatuhan organisasi, hingga tindak lanjut manajemen atas rekomendasi audit. Perbedaan temuan ini menegaskan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih perlu dikaji secara mendalam untuk memahami pola hubungan antara audit internal, pengendalian persediaan, dan pencegahan fraud.

Untuk memperkuat landasan konseptual, penelitian ini mengacu pada COSO Internal Control Framework, yang menekankan lima komponen utama pengendalian internal: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Aktivitas pengendalian dalam kerangka tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan persediaan dan pengawasan aset. Selain itu, *Fraud Triangle Theory* digunakan untuk menjelaskan penyebab fraud berdasarkan tiga elemen utama, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Dalam konteks persediaan, peluang fraud meningkat ketika pengendalian internal lemah dan fungsi audit internal tidak berjalan secara optimal. Dengan demikian, efektivitas audit internal merupakan elemen kunci untuk memperkuat pengendalian persediaan dan mengurangi peluang penyimpangan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mensintesis temuan penelitian terdahulu mengenai peran audit internal dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan untuk pencegahan kecurangan. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian ilmiah tentang hubungan antara audit internal, efektivitas pengendalian persediaan, dan mitigasi fraud. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan menjadi rujukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit internal dan sistem pengendalian persediaan. Dari sisi kebijakan,

penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen dan auditor internal dalam merancang sistem pengawasan aset yang lebih adaptif terhadap risiko fraud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu pendekatan yang menyusun, menilai, dan mensintesis penelitian terdahulu secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai topik penelitian. Literature review merupakan metode sistematis yang bertujuan menghimpun pengetahuan relevan serta mengidentifikasi ruang kosong penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji (Rahayu et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, metode literature review digunakan untuk menelusuri konsep dan temuan empiris mengenai peran audit internal dalam pengendalian persediaan dan pencegahan kecurangan dalam siklus pergudangan.

Proses penyusunan literature review dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti menetapkan fokus penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara audit internal, efektivitas pengendalian persediaan, dan pencegahan fraud di perusahaan. Kedua, pencarian referensi dilakukan menggunakan kata kunci seperti “audit internal”, “inventory control”, “pengendalian persediaan”, “fraud prevention”, dan “internal control” melalui basis data akademik Google Scholar, Garuda, Neliti, dan ResearchGate. Ketiga, peneliti melakukan seleksi literatur berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, keterbaruan data, dan relevansinya terhadap variabel penelitian. Keempat, seluruh artikel yang lolos seleksi dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi persamaan temuan, perbedaan hasil, pendekatan teori yang digunakan, serta konteks organisasi yang diteliti. Kelima, peneliti menyusun hasil telaah melalui proses sintesis analitis sebagaimana disarankan oleh (Cahyono, 2019), yaitu dengan mengintegrasikan berbagai temuan menjadi kerangka konseptual yang utuh dan menghasilkan implikasi praktis.

Penelitian ini menganalisis 20 artikel ilmiah yang terbit pada rentang waktu 2015–2025, dengan fokus pada audit internal, efektivitas pengendalian persediaan, sistem pengawasan persediaan, serta upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan inventori. Artikel dipilih berdasarkan relevansi langsung terhadap variabel penelitian dan kontribusinya dalam menggambarkan perkembangan empiris terbaru. Rentang tahun tersebut dipilih untuk memastikan literatur yang dianalisis mencerminkan kondisi dan kecenderungan penelitian mutakhir mengenai audit internal dan risiko fraud pada siklus persediaan. Melalui proses analisis dan

sintesis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana audit internal berperan dalam memperkuat sistem pengendalian persediaan, meningkatkan kepatuhan prosedur pergudangan, serta meminimalkan risiko kecurangan melalui pengawasan yang lebih efektif.

HASIL

Analisis terhadap 20 artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2015–2025 menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan sekaligus mencegah terjadinya kecurangan pada siklus inventori perusahaan. Secara umum, artikel yang dianalisis memperlihatkan konsistensi temuan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan prosedur persediaan dijalankan dengan benar, pencatatan persediaan akurat, dan risiko penyimpangan diminimalkan. Untuk memberikan gambaran pola temuan penelitian secara lebih komprehensif, hasil analisis 20 artikel dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus dan kesimpulan. Pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peneliti Terdahulu

Nama Penulis dan Tahun	Temuan Penelitian	Tema
(Efrianti et al., 2015), (Suharti et al., 2019), (Khairunisa et al., 2023), (Susanto & Ratnawati, 2023), (Maulina et al., 2024), (Hutasoit et al., 2025)	Audit internal meningkatkan akurasi dan efektivitas kontrol persediaan serta mengurangi selisih inventori.	Audit internal meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan
(Mufidah, 2017), (Safitri et al., 2024), (Rachmawati et al., 2024), (Cahyadi & Zuhroh, 2022), (Muflihah, 2024), (Bonrath & Eulerich, 2024) Muflihah, (Oyedotun et al., 2025), (Saputri & Nirawati, 2023)	Audit internal mendeteksi dan memitigasi fraud melalui pengawasan, evaluasi sistem kontrol, dan pemberian rekomendasi. Sistem pengendalian internal cukup efektif mencegah fraud meski masih ada aktivitas yang perlu diperbaiki.	Audit internal berperan dalam pencegahan dan pendeteksian fraud
(Fina et al., 2024), (Handoyo & Bayunitri, 2021), (Habibi, 2025)	Penguatan audit internal memerlukan dukungan sistem informasi, kompetensi auditor, independensi, dan tindak lanjut manajemen.	Audit internal efektif jika didukung faktor organisasi
(Aisyah et al., 2023), (Nugraheni et al., 2022), (Damayanti & Nugroho, 2024)	Audit internal gagal mengendalikan persediaan akibat pencatatan yang lemah, pengawasan tidak konsisten, dan SOP tidak dijalankan.	Audit internal belum efektif

Hasil pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian persediaan. Audit internal mendorong ketepatan pencatatan stok, memastikan kesesuaian arus barang, serta memperbaiki prosedur pergudangan sehingga selisih persediaan dapat ditekan. Hal ini sejalan dengan temuan (Efrianti et al., 2015), (Suharti et al., 2019) dan (Maulina et al., 2024) yang menunjukkan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme pemantauan yang meningkatkan keandalan informasi inventori dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Selain itu, audit internal juga berkontribusi signifikan dalam pencegahan dan pendeteksian fraud. Audit internal memastikan evaluasi risiko dilakukan secara berkala, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan memberikan rekomendasi mitigasi untuk menutup peluang terjadinya fraud. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian (Safitri et al., 2024), (Cahyadi & Zuhroh, 2022), serta (Oyedotun et al., 2025), yang melaporkan bahwa audit internal dapat menekan peluang terjadinya kecurangan melalui peningkatan pengawasan, pemisahan tugas, transparansi prosedur, dan rekomendasi penguatan kontrol.

Lebih jauh, pembahasan literatur juga menunjukkan bahwa efektivitas audit internal bersifat kondisional, bergantung pada dukungan organisasi. Audit internal akan bekerja optimal apabila didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai, kompetensi auditor, independensi fungsi audit, serta tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Fina et al., 2024), (Handoyo & Bayunitri, 2021) dan (Habibi, 2025) yang menunjukkan bahwa kendala terbesar audit internal seringkali bukan pada proses auditnya, tetapi pada budaya kepatuhan dan respons manajemen.

Secara teoretis, temuan penelitian terdahulu sejalan dengan COSO Internal Control Framework, di mana audit internal berperan penting dalam komponen aktivitas pengendalian dan pemantauan. Audit internal membantu mendeteksi kelemahan kontrol persediaan dan memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara berkelanjutan. Temuan ini juga mendukung *Fraud Triangle Theory*, yang menjelaskan bahwa fraud dapat terjadi ketika tekanan, peluang, dan rasionalisasi muncul secara bersamaan; audit internal menutup peluang (opportunity) melalui penguatan sistem kontrol dan pemantauan akses terhadap persediaan.

Secara keseluruhan, Hasil dan Pembahasan menunjukkan bahwa audit internal merupakan mekanisme strategis dalam mendukung efektivitas pengendalian persediaan dan mitigasi fraud. Namun, keberhasilan audit internal sangat bergantung pada kualitas pelaksana-

naan audit, teknologi informasi yang mendukung, serta komitmen manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan. Integrasi tiga aspek tersebut akan memperkecil peluang terjadinya penyimpangan dalam siklus persediaan dan memperkuat keandalan informasi akuntansi perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit internal memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan dan pencegahan kecurangan. Berdasarkan sintesis 20 artikel ilmiah, audit internal terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan melalui pemantauan arus barang, verifikasi ketepatan pencatatan, dan penilaian kepatuhan prosedur. Audit internal juga berkontribusi dalam mengidentifikasi risiko penyimpangan serta memberikan rekomendasi yang menutup peluang terjadinya fraud dalam siklus persediaan. Namun, efektivitasnya bergantung pada kualitas auditor, independensi fungsi audit, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan komitmen manajemen dalam menindaklanjuti temuan. Tanpa dukungan tersebut, audit internal tidak mampu memberikan pengendalian yang memadai. Secara keseluruhan, penguatan audit internal dipandang penting untuk meningkatkan keandalan informasi persediaan dan meminimalkan risiko kecurangan, serta dapat menjadi rujukan bagi organisasi dalam merancang strategi pengawasan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Adiko, R. G., & Marwan, M. P. (2023). Analisis efektivitas peran audit internal atas pengendalian persediaan barang dagang pada PT . Aneka Ragam Engeneering. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (NCAF)*, 5, 212–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art25>
- Bonrath, A., & Eulerich, M. (2024). Internal auditing ' s role in preventing and detecting fraud : An empirical analysis. *International Journal of Auditing (IJA)*, October 2023, 615–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijau.12342>
- Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). Pengendalian audit internal fraud atas persediaan barang dalam proses pada CV “X” di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Cahyono, E. A. (2019). Literatur Review ; Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*.
- Damayanti, A. A., & Nugroho, A. H. D. (2024). Pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal terhadap upaya pencegahan fraud siklus persediaan. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9036>

2082

- Efrianti, D., Nurjanah, Y., & Fajar, Z. (2015). Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Studi Kasus pada PT Fastfood Indonesia Tbk Store Cabang Ekalokasari Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v3i3.861>
- Fina, F. R., Wahono, I. A., & Agustin, I. A. (2024). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan (CV . SUMBER BERKAH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 No. 3(3), 09–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v2i4.278>
- Habibi. (2025). Fraud vs . Internal Control in Inventory Management : A Case Study of a Newly Established Healthcare Trading Company in Indonesia. *American Journal of Economic and Management Business*, 4(1), 57–66.
- Handoyo, B. R. M., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 3(1), 45–64.
- Hutasoit, M., Riftiasari, D., & Ridwan, A. (2025). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Sejahtera Berkas Mandiri. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7, 653–658. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i3.1257>
- Khairunisa, H., Yusup, M., Sholihah, S., & Ramdani, A. (2023). Internal audit effect on inventory control (Study at one of the garment companies in the city of Bandung). *Accounting and Management Journal*, 3(1), 49–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.55208/aj.v3i1.60>
- Maulina, S., Indrawan, A., Sukabumi, U. M., Sukabumi, K., & Barat, J. (2024). Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Inventory Suku Cadang di PT . Selamat Lestari Mandiri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3378>
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.406>
- Muflihah, I. L. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 182–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.912> Peran
- Nugraheni, S. A., Nusontoro, J., & Hendri, N. (2022). Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Intan Pariwara Branch Office Metro. *Expensive : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 109–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i2.3005>
- Oyedotun, S. A., Oise, G. P., Akilo, B. E., Nwabuokei, O. C., Ejenarhome, P. O., Fole, M., & Onwuzo, C. J. (2025). The Role of Internal Audit in Fraud Detection and Prevention: A Multi-Contextual Review and Research Agenda. *Journal of Science Research and Reviews*, 76–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.70882/josrar.2025.v2i2.51>

- Rachmawati, R. A., Tandean, V. A., Program, M., Akuntansi, S., Program, D., & Akuntansi, S. (2024). Analisis Peran Audit Internal dalam Mendeteksi dan Mencegah Fraud pada Siklus Persediaan dan Pergudangan PT XYZ. *Mount Hope Management Internasional Journal*, 38–47. <https://doi.org/10.61696/momil.v2i3.580>
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. 2. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, F., & ... (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/406>
- Saputri, N. H., & Nirawati, L. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan COSO Framework (Studi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327–337. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.5809>
- Suharti, Kurniawati, N., & Halimahtussakdiah. (2019). Peranan Audit Internal dalam Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang PT. Kimia Farma Trading & Distribution. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 376–388. <https://doi.org/https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/567>
- Susanto, & Ratnawati, T. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Serta Audit Internal “ Coso Framework ” Dalam Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT . Mitra Fajar Selaras Surabaya. *JURA : JURNAL RISET AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.613>